

## Abstrak

Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal, maka akan memberikan kesejahteraan dan dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan bagi penduduk Desa. Namun fakta yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa BUMDes Arto Moro Desa Kemang Indah belum adanya program yang menekankan pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan sehingga pelayanan BUMDes belum mampu dirasakan Masyarakat secara merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap ekonomi kerakyatan melalui BUMDes. Dimana masih banyak peran BUMDes yang belum berperan sesuai dengan semestinya. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan, serta bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap ekonomi kerakayatan melalui badan usaha milik Desa (BUMDes).

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Data primer diluhut dari arsip-arsip Desa serta Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan data sekunder di dapat dari wawancara dengan 10 narasumber. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa BUMDes Arto Moro di Desa Kemang Indah sudah cukup berperan dan mampu bekerjasama hanya saja belum dapat dikatakan maksimal. Hal ini karena BUMDes masih banyak kendala yaitu kurangnya modal, dan pengetahuan masyarakat dalam pengeloaan usaha BUMDes. Sedangkan dalam pandangan islam, masyarakat Desa Kemang Indah dapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi kebutuhan al-dharuriyyah (primer), al-hajjiyyah (sekunder) dan al-thsaniyyah (pelengkap).

**Kata Kunci: BUMDes, Ekonomi Islam, Ekonomi Kerakyatan**

## ***Abstract***

*As the smallest political unit of government, the village has a strategic position as a pillar of national development. The village has a lot of potential, not only in terms of population, but also the availability of abundant natural resources. If these two potentials can be managed optimally, it will provide welfare for the villagers.*

*This study discusses the views of Islamic economics on the people's economy through village-owned enterprises (BUMDes) Arto Moro, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir District. Where there are still many BUMDes roles that have not played their role as they should, namely increasing the People's Economy with the capabilities of the Community. There are two formulations of the problem in this study, namely, what is the role of BUMDes in improving the people's economy, and what is the Islamic economic view of the people's economy through village-owned enterprises (BUMDes).*

*This type of research uses a qualitative descriptive research method. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Primary data is seen from village archives and journals related to the research title. Meanwhile, secondary data was obtained from interviews with 9 informants. Data collection methods in this study are observation, interviews and documentation.*

*The results of research in the field show that BUMDes Arto Moro in Kemang Indah Village has played a significant role and is able to work together, but cannot be said to be optimal. This is because BUMDes still have many obstacles, namely lack of capital, and public knowledge in BUMDes business management. Whereas in the Islamic view, the people of Kemang Indah Village can be said to be prosperous because they have fulfilled the needs of al-dharuriyyah*

***Keywords: The role of BUMDes, Islamic Economics, Community Economy***